

Pendampingan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak di UPT Puskesmas Medan Tuntungan Kota Medan

Ayu Jani Puspitasari^{1*}, Muryani²

Email: ayujani92@gmail.com

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Institut Kesehatan Sumatera Utara, Indonesia

²Program Studi Sarjana Kebidanan, Institut Kesehatan Sumatera Utara, Indonesia

Jl. Jamin Ginting Kelurahan Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan

No. HP: 081365164588

Abstrak

Program imunisasi anak sangat penting untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak serta mencegah penyebaran penyakit menular yang mematikan. Vaksinasi merupakan cara terpenting untuk mencegah penyakit karena dapat melindungi orang dari penyakit serius seperti campak, polio, difteri, tetanus, dan banyak penyakit lain yang dapat menyebabkan komplikasi serius dan bahkan kematian. Ini merupakan salah satu strategi yang paling efektif. Pada bulan Desember 2024 telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Medan Tuntungan untuk memberikan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua akan pentingnya vaksinasi primer lengkap bagi anaknya. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh 28 ibu yang memiliki bayi dan anak balita. Peserta mengikuti kegiatan dengan senang dan antusias. Semakin banyak pengetahuan yang di dapat para ibu mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap maka semakin baik pula pengetahuan mereka mengenai imunisasi dasar lengkap dan diharapkan kepada para ibu juga memiliki sikap yang positif juga sehingga terdapat dampak yang semakin baik dan meningkat.

Kata kunci: pengabdian masyarakat; penyuluhan; imunisasi dasar lengkap pada anak.

DOI:

[10.37402/abdimaaship.vol6.iss1.381](https://doi.org/10.37402/abdimaaship.vol6.iss1.381)

History artikel:

Diterima
2025-01-12
Direvisi
2025-02-12
Diterbitkan
2025-02-24

*Ayu Jani Puspitasari**
Muryani

Abstract

Child immunization programs are very important to improve the health and well-being of children and prevent the spread of deadly infectious diseases. Vaccination is the most important way to prevent disease because it can protect people from serious diseases such as measles, polio, diphtheria, tetanus, and many other diseases that can cause serious complications and even death. This is one of the most effective strategies. In December 2024, community service activities were carried out at the Medan Tuntungan Community Health Center to provide education aimed at increasing parents' understanding and awareness of the importance of complete primary vaccination for their children. The counseling activity was attended by 28 mothers who have babies and toddlers. Participants took part in the activities happily and enthusiastically. The more knowledge mothers gain regarding the importance of complete basic immunization, the better their knowledge regarding complete basic immunization will be and it is hoped that mothers will also have a positive attitude so that there will be a better and increased impact.

Keywords: *community service; counseling; complete basic immunization for children*

1. Pendahuluan

Upaya global untuk memerangi penyakit menular melalui program vaksinasi tidak hanya tentang memerangi mikroorganisme patogen, tetapi juga tentang penguatan ketahanan sistem kesehatan masyarakat. Kerjasama internasional dalam penelitian, produksi vaksin, dan distribusi mencerminkan semangat solidaritas global dalam menghadapi ancaman kesehatan Bersama.⁽¹⁾ Kesejahteraan anak, tujuan utama program vaksinasi, dapat mencerminkan visi komprehensif untuk generasi mendatang.⁽²⁾

Meskipun cakupan vaksinasi primer di Indonesia secara konsisten telah melampaui 85% selama lima tahun terakhir, target yang ditetapkan dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan belum terpenuhi. Pada tahun 2018, cakupan imunisasi primer lengkap di Indonesia baru mencapai 90,61%, lebih rendah dari target rencana strategis tahun 2020 sebesar 92,5%.⁽³⁾ Inisiatif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian anak secara efektif dan efisien ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pencegahan enam penyakit mematikan, yaitu tuberkulosis, difteri, batuk rejan, campak, tetanus, dan polio. Demikian kami sampaikan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengembangkan program yang disebut Program Imunisasi yang Diperluas (EPI) untuk meningkatkan cakupan vaksinasi di antara anak-anak di seluruh dunia.⁽⁴⁾

Vaksinasi merupakan tindakan pencegahan untuk mengurangi angka kematian bayi. Lebih jauh lagi, vaksinasi merupakan salah satu investasi kesehatan yang paling hemat biaya dan dapat mencegah

penularan penyakit. Vaksin ini diberikan secara rutin kepada semua bayi dan anak kecil.⁽⁵⁾ Memvaksinasi anak penting untuk mencegah penyebaran penyakit di masyarakat. Kekebalan kelompok tercapai ketika sebagian besar populasi telah divaksinasi. Hal ini akan melindungi individu rentan yang belum divaksinasi.⁽⁶⁾

Program imunisasi anak sangat penting untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak serta mencegah penyebaran penyakit menular yang mematikan. Vaksinasi penting untuk pencegahan penyakit karena dapat melindungi orang dari penyakit serius seperti campak, polio, difteri, tetanus, dan beberapa penyakit lain yang dapat menyebabkan komplikasi parah atau kematian. Ini adalah salah satu strategi yang paling efektif.⁽⁷⁾

Masyarakat perkotaan dicirikan oleh kepadatan penduduk yang tinggi, mobilitas yang tinggi dan gaya hidup yang dinamis, sehingga dapat mempengaruhi akses terhadap program vaksinasi.⁽⁸⁾ Faktor-faktor seperti peningkatan aksesibilitas transportasi umum, kemajuan medis, dan meningkatnya angka literasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi dalam program vaksinasi.⁽⁹⁾

Berdasarkan fenomena yang digambarkan, kita sebagai pendidik dan profesional kesehatan perlu mendidik orang tua bayi dan anak kecil tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak-anak mereka dan memberikan nasihat kesehatan kepada mereka.

2. Metode

Pada bulan Desember 2024 telah dilaksanakan kegiatan bakti sosial di Puskesmas Medan Tuntungan Kota Medan. Sebagai bentuk penjangkauan masyarakat,

program ini bertujuan untuk mendidik masyarakat melalui layanan konsultasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua tentang imunisasi dasar lengkap untuk anak-anak mereka.

Adapun tahapan pelaksanaan Penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan

Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan. Koordinasi dengan stakeholder terkait meliputi Dinas Kesehatan, Kepala Puskesmas dan Kepala Unit KIA/Vaksinasi di lingkungan Puskesmas Medan Tuntungan.

a. Melakukan Koordinasi dengan bidan Puskesmas Medan Tuntungan untuk mengkonfirmasi data balita yang ada di UPT Puskesmas Medan Tuntungan

b. Mengumpulkan kader untuk memotivasi para ibu yang memiliki bayi ataupun balita untuk menghadiri acara penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap pada anak.

2) Tahap pelaksanaan penyuluhan sosial

a. Menyediakan media dan infrastruktur yang diperlukan untuk pendidikan kesehatan

b. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode dan teknik yang telah direncanakan sebelumnya.

c. Mengundang Ibu beserta Anaknya untuk mengikuti kegiatan Penyuluhan. Acara ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memotivasi Ibu agar mengimunitasikan anaknya serta meningkatkan pengetahuan Ibu mengenai pentingnya imunisasi dasar untuk anak. Kegiatan dilaksanakan dengan

metode ceramah yang diikuti oleh sesi tanya jawab, serta memanfaatkan media seperti powerpoint, leaflet, dan fotokopi materi.

3) Proses pemantauan, pemantauan ini dilakukan dengan mengunjungi Puskesmas Medan Tuntungan. Pemantauan dilakukan dengan mengamati peningkatan jumlah ibu dan anak yang hadir di Puskesmas Medan Tuntungan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan imunisasi dasar lengkap pada anak yang telah dilakukan di UPT Puskesmas Medan Tuntungan Kota Medan berjalan dengan baik. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh 28 ibu yang memiliki bayi dan anak balita, kader, bidan puskesmas dan mahasiswa. Peserta mengikuti kegiatan dengan senang dan antusias serta aktifnya peserta dalam sesi tanya jawab.



Gambar 1. pelaksanaan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap pada anak

Hasil survei pengetahuan ibu-ibu anak usia dini tentang pentingnya vaksinasi dasar secara menyeluruh menunjukkan rata-rata tingkat pengetahuan ibu-ibu anak usia dini sebelum konsultasi sebesar 52,47%. Setelah konsultasi, terjadi peningkatan yang sangat signifikan, rata-rata 83,36%. Analisis survei juga mengungkapkan bahwa mayoritas orang tua yang menanggapi mendukung vaksinasi

dasar lengkap untuk anak-anak mereka.

Implementasi program imunisasi anak melalui berbagai tahapan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Proses perencanaan melibatkan pertimbangan mengenai jenis penyakit yang hendak dicegah, jadwal vaksinasi, sumber daya yang tersedia, serta strategi dalam mendistribusikan vaksin. Dalam pelaksanaan program ini, berbagai pihak turut berperan, termasuk tenaga kesehatan, petugas imunisasi, dan orang tua, untuk memastikan bahwa vaksinasi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan mencakup seluruh sasaran populasi.⁽⁷⁾

Pengetahuan adalah hasil dari proses "tahu" yang tidak hanya muncul setelah seseorang melakukan pengamatan terhadap objek tertentu. Dalam konteks ini, pengetahuan atau kognisi memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (perilaku nyata).⁽¹⁰⁾ Sayangnya, kurangnya pengetahuan tentang imunisasi sering terjadi, terutama di kalangan ibu-ibu yang membawa anaknya ke posyandu. Mereka cenderung hanya mengikuti instruksi atau arahan yang diberikan oleh kader tanpa memahami berbagai jenis dan manfaat dari imunisasi itu sendiri.⁽¹¹⁾

Pengetahuan yang baik tentang imunisasi muncul karena nama-nama vaksin yang diberikan kepada bayi biasanya sama dengan nama penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi tersebut. Hal ini tentu memudahkan para ibu untuk mengingat nama-nama vaksin beserta tujuannya. Tingkat pengetahuan yang tinggi tentang imunisasi ini merupakan hal yang

umum dibicarakan, sehingga ibu-ibu yang memiliki bayi tidak kesulitan dalam mengakses informasi mengenai imunisasi.⁽¹²⁾ Selain itu, kesadaran seorang ibu untuk memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya ternyata juga berhubungan positif dengan pengetahuan yang dimilikinya.⁽¹³⁾

Pengetahuan dapat memotivasi para ibu untuk berpikir dan berusaha lebih keras dalam mencegah penyakit pada anak-anak mereka, terutama jika anak-anak tersebut belum menerima imunisasi.⁽¹⁴⁾ Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada balita, diantaranya pengetahuan, jumlah anak, sikap petugas kesehatan, dukungan keluarga, jarak rumah, tingkat pendidikan, sikap ibu, motivasi, serta aspek sosial budaya atau kepercayaan yang ada dalam masyarakat.⁽¹⁵⁾

4. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang ditunjukkan kepada ibu-ibu dengan bayi balita di UPT Puskesmas Medan Tuntungan Kota Medan berlangsung dengan baik dan mendapatkan respon yang sangat antusias dari para peserta. Hasil evaluasi yang dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* kuesioner menunjukkan hasil yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan yang diperoleh para ibu tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap, semakin baik pula pemahaman mereka mengenai hal tersebut. Diharapkan, para ibu juga dapat mengembangkan sikap positif, sehingga perilaku dan dampak yang ditimbulkan akan semakin baik dan meningkat.

5. Daftar Pustaka

- [1] Budiarto, B. W., Karyadi, S., Judijanto, L., & Febrian, W. D. (2024). Analysis Of The Influence Of Spiritual Capital, Motivation And Work Competencies On Performance Of Human Resource In Smes Sector. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*. 10(1), 240–246.
- [2] Heriyanto, H. (2023b). Penguatan Dan Optimalisasi Fungsi Lembaga Legislatif Di Daerah. *Jurnal Administrasi Negara*. 1(4), 250–258.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Laporan Nasional Riskesdas 2018.
- [4] Ayubi, D. (2019). Kontribusi Pengetahuan Ibu Terhadap Status Imunisasi Anak di Tujuh Provinsi di Indonesia. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*. 3 (1).
- [5] Rahmah, Yunita., Suhartini, Dini. (2024). Penerapan Aplikasi Remainder Imunisasi Pada Sistem Informasi Posyandu untuk Memantau Kelengkapan Imunisasi Rutin Anak di Posyandu Mutiara 1 Kelurahan Katulampa. *Jurnal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*. Vol 5. No 1. 97-102.
- [6] Fitirana, F., Fitriani, F., Farisni, T. N. (2022). Analisis Manajemen Program Imunisasi Dalam Capaian Cakupan Universal Child Immunization (Uci) Di Puskesmas Kuala Bhee Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. [Http://Jurnal.Utu.Ac.Id/Jurmakemas/Article/View/5213](http://Jurnal.Utu.Ac.Id/Jurmakemas/Article/View/5213)
- [7] Dafid, D.Z., Urufia, W.O.N., Nurhidayati, W.O., Subhan, M., Amiruddin, E.E. (2024). Evaluasi Program Imunisasi Anak di Wilayah Pedesaan Tantangan dan Solusi. *Journal of International Multidisciplinary Research*. Vol. 2. No. 2. 449-460
- [8] Permana, R. M. (2018). Antecedents And Consequences Of Brand Image: A Case Of A Packaged Drinking Water Product. *Kne Social Sciences*.
- [9] Muktamar, A., Jenita, J., Munizu, M., Astuti, A. K., & Putra, A. S. B. (2023). The Influence Of Organizational Commitment, Work Motivation, And Compensation On Employee Performance And Employee Satisfaction. *Jurnal Ilmiah Edunomika*. 8(1)
- [10] Notoatmodjo, S. (2018). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [11] Pambudi, Wiyarni., Lutfiansyah, Rifky. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Posyandu Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat. *Jurnal EBERS POPYRUS*. VOL. 30 NO.1

- [12] Usman, Arip. (2021). Penyuluhan Kesehatan Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Kelebuh Wilayah Kerja Puskesmas Batunyal. *Journal of Community Engagement in Health*. Vol.4 No.1.259-263.
- [13] Dillyana, T.A. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Persepsi Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo. *Jurnal PROMKES*. 7(1), 67. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.67-77>
- [14] Tobing, Y.A., Sinaga, E.S., Lumban Gaol, Y.V.R., Yuliana. B.A., Sujana, Y., Dakhi, Y.M. (2024). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Rutin Lengkap Dengan Kecemasan Kipi (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) Di Klinik Mitra Medica. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*. Volume. 8. No. 1. 469-474.
- [15] Rahmi. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare echnology and Medicine*. Vol. 4 No. 2 <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/222/56>